

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *positive religious coping* berhubungan secara signifikan dengan tinggi rendahnya *subjective well-being*. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang menggunakan *positive religious coping* memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk mencapai *subjective well-being*. Penelitian ini juga menemukan bahwa kekuatan hubungan antara *positive religious coping* dan *subjective well-being* berbeda pada faktor usia responden.

B. Saran

1. Bagi Pihak Subjek

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa para pensiunan yang memiliki tingkat *positive religious coping* yang relatif tinggi memiliki *subjective well-being* yang tinggi pula. Adanya informasi ini, maka diharapkan menjadi acuan bagi para pensiunan untuk lebih lagi dalam bertawakal dan mendekati diri kepada Allah, berharap pada cinta dan perlindungan Allah serta bersabar sesuai dengan perintah Allah Ta'ala, sehingga dengan *positive religious coping* para pensiunan akan lebih mampu untuk merasa bahagia dan puas atas hidupnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengambilan data secara klasikal di sekelompok atau komunitas pensiunan tertentu sehingga

pengambilan data dapat dilakukan secara bersama dalam satu waktu. Kedua, bagi penelitian selanjutnya melakukan pemilihan subjek yang memiliki karakteristik tertentu atau spesifik untuk mengungkap pengaruh variabel *positive religious coping* terhadap *subjective well-being* secara lebih mendalam dan dipastikan tidak ada faktor lain dalam penelitian ini selain variabel yang dianalisis.

